

# Korelasi Kompetensi dan Motivasi Guru terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Ngantru Kabupaten Tulungagung

<sup>1</sup>Zulfia Waliati, <sup>2</sup>Imam Baehaki, <sup>3</sup>Suroyo

<sup>1,3</sup>Program Pascasarjana Universitas Terbuka  
Jl. Cabe Raya, Pondok Cabe, Pamulang, Tangerang Selatan, Indonesia

<sup>2</sup>Universitas Islam Kadiri  
Jl. Sersan Suharmaji No.38, Manisrenggo, Kec. Kota Kediri, Kota Kediri,  
Jawa Timur, Indonesia

Email: <sup>1</sup>waliatizulfia@gmail.com, <sup>2</sup>drbaehakiimam@gmail.com,  
<sup>3</sup>suroyo@ecampus.ut.ac.id

---

## Tersedia Online di

<http://www.jurnal.unublitar.ac.id/index.php/briliant>

---

## Sejarah Artikel

Diterima pada Februari 2021  
Disetujui pada Agustus 2021  
Dipublikasikan pada Agustus 2021  
Hal. 568-575

---

## Kata Kunci:

Kompetensi; motivasi; kinerja guru

---

## DOI:

<http://dx.doi.org/10.28926/briliant.v6i3.646>

---

**Abstrak:** Kompetensi dan motivasi merupakan aspek yang berkaitan dengan kinerja guru. Kinerja guru adalah tema sentral dalam berbicara tentang kualitas pendidikan di Indonesia. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan korelasi kompetensi guru terhadap kinerja guru Sekolah Dasar Negeri, untuk mendeskripsikan korelasi motivasi guru terhadap kinerja guru Sekolah Dasar Negeri, dan untuk mendeskripsikan korelasi kompetensi dan motivasi guru terhadap kinerja guru Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Ngantru Tulungagung. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif korelasional. Subyek penelitian guru Sekolah Dasar Negeri yang berstatus sebagai PNS yang berada di Kecamatan Ngantru Kabupaten Tulungagung yang berasal dari 27 sekolah dasar. Teknik sampling yang digunakan adalah purposive sampling yaitu dari 124 orang guru dengan rumus slovin ditentukan sebanyak 95. Pengumpulan data menggunakan kuesioner dan dokumentasi. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan uji korelasi, uji T dan uji F dibantu dengan program SPSS.

## PENDAHULUAN

Guru merupakan jabatan atau profesi yang memerlukan keahlian khusus. Orang yang pandai berbicara dalam bidang-bidang tertentu, belum dapat disebut sebagai guru. Adapun pengertian guru menurut Undang-Undang No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, yakni sebagaimana tercantum dalam bab I ketentuan umum pasal 1 ayat (1) sebagai berikut: “Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan dasar dan menengah”.

Sebagai pendidik, guru merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan setiap upaya pendidikan. Itulah sebabnya setiap adanya inovasi pendidikan khususnya dalam kurikulum dan peningkatan sumber daya manusia yang diupayakan pendidikan selalu bermuara pada faktor guru. Hal ini menunjukkan bahwa betapa pentingnya peranan guru dalam dunia pendidikan. Demikian pula

dalam upaya pembelajaran siswa, guru dituntut memiliki multi peran sehingga mampu menciptakan kondisi belajar yang efektif.

Kinerja guru berkaitan erat dengan sejauh mana kompetensi dan motivasi guru dalam melaksanakan tugas profesionalnya. Motivasi menurut Sardiman (2000:68) adalah memiliki definisi sebagai proses yang menjelaskan intensitas, arah, dan ketekunan seorang individu untuk mencapai tujuannya. Motivasi merupakan faktor pendorong dalam mempengaruhi perilaku seseorang karena motivasi adalah hal yang menyebabkan, menyalurkan, dan mendukung perilaku manusia, supaya mau bekerja giat dan antusias mencapai hasil yang optimal.

Penelitian ini berlandaskan teori yang dibangun Dirawat, bahwa faktor motivasi kerja guru dan kompetensi guru akan mempengaruhi kinerja guru. Sedangkan kinerja guru adalah hasil yang dicapai oleh seorang guru dalam melaksanakan tugas yang dibebankan kepadanya yang berdasarkan kecakapan, pengalaman, dan kesungguhan serta ketepatan waktu sebagaimana pendapat Dirawat, dkk (2003:104).

Penelitian ini juga didasarkan pada penelitian sebelumnya berkaitan dengan pengaruh motivasi dan kompetensi guru terhadap kinerja guru yaitu penelitian oleh Titik Agustinari (2017) Pengaruh Motivasi dan Kompetensi Profesional Guru Terhadap Kinerja Guru di SMP Negeri Se Kecamatan Jetis Kota Yogyakarta. Dari hasil penelitian tersebut diperoleh terdapat pengaruh positif dan signifikan antara motivasi dan kompetensi profesional terhadap kinerja guru.

Penelitian ini bertujuan (1) Untuk mendeskripsikan korelasi kompetensi guru dengan kinerja guru Sekolah Dasar Negeri, (2) Untuk mendeskripsikan korelasi motivasi guru dengan kinerja guru Sekolah Dasar Negeri, dan (3) Untuk mendeskripsikan korelasi kompetensi dan motivasi guru dengan kinerja guru Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Ngantru Kabupaten Tulungagung.

## **METODE**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey dengan pendekatan kuantitatif korelatif untuk memperoleh dan mengolah data. Populasi dalam penelitian ini adalah guru sekolah dasar dengan status sebagai PNS yang berada di Kecamatan Ngantru Kabupaten Tulungagung yang berasal dari 27 Sekolah Dasar dengan jumlah 124 orang guru. Teknik sampling dalam penelitian ini adalah purposive sampling yaitu dari 124 orang guru dengan rumus slovin ditentukan sebanyak 95 guru. Pengumpulan data menggunakan instrumen kuesioner dan dokumentasi. Analisis data dalam penelitian ini adalah menggunakan uji korelasi, uji T dan uji F dibantu dengan program SPSS.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Kompetensi Guru**

Hasil kuesioner kompetensi guru yang dilakukan terhadap para responden menunjukkan hasil sebagai berikut. Variabel kompetensi guru terdiri dari indikator: *pertama* penguasaan bidang studi dan program KBM, *kedua*; mengelola kelas serta menggunakan media dan sumber belajar, *ketiga*; menilai dan menyelenggarakan bimbingan, keempat; menyelenggarakan administrasi sekolah dan menguasai landasan pendidikan. Berdasarkan hasil

analisis deskriptif persentase untuk variabel kompetensi guru terangkum dalam tabel sebagai berikut.

**Tabel 1. Kompetensi Guru**

Kriteria	Frekuensi	Persentase
Sangat Setuju	20	21,05
Setuju	75	78,95
Kurang Setuju	0	0,00
Tidak Setuju	0	0,00
Sangat Tidak Setuju	0	0,00
Jumlah	95	100

Berdasarkan tabel 1 menunjukkan bahwa kompetensi guru Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Ngantru Kabupaten Tulungagung tergolong sangat tinggi. Hal ini tampak dari perolehan data yang didapat bahwa dominasi kriteria yang diperoleh masuk ke dalam kriteria sangat setuju sebesar 78,95% dan kriteria setuju sebesar 21,05%.

### Motivasi Guru

Hasil kuesioner motivasi guru yang dilakukan terhadap para responden menunjukkan hasil sebagai berikut. Variabel motivasi guru dapat dirinci dari setiap indikator yang terdiri dari indikator *pertama*; memiliki tanggung jawab, target, tujuan yang jelas dan menantang, *kedua*; memiliki rasa senang, umpan balik, dan mengutamakan prestasi dalam pekerjaan, *ketiga*; berusaha memenuhi kebutuhan hidup dan kerjanya serta senang memperoleh pujian dari yang dikerjakan, *keempat*; bekerja dengan harapan memperoleh insentif dan perhatian. Berdasarkan hasil analisis deskriptif persentase untuk variabel motivasi guru terangkum dalam tabel sebagai berikut.

**Tabel 2. Motivasi**

Kriteria	Frekuensi	Persentase
Sangat Setuju	56	59,95
Setuju	39	40,05
Kurang Setuju	0	0,00
Tidak Setuju	0	0,00
Sangat Tidak Setuju	0	0,00
Jumlah	95	100

Berdasarkan tabel 1.2 menunjukkan bahwa motivasi kerja di Sekolah Dasar Negeri di Ngantru Tulungagung tergolong sangat tinggi. Hal ini tampak dari data yang diperoleh bahwa dominasi kriteria masuk ke dalam kriteria sangat setuju 59,95% dan kriteria setuju 40,05%.

### Kinerja Guru

Hasil kuesioner kinerja guru yang dilakukan terhadap para responden

menunjukkan hasil sebagai berikut variabel kinerja guru terdiri dari indikator pertama; membuat program pengajaran serta melaksanakan KBM, kedua; mengisi daftar hadir dan menganalisis, ketiga; melaksanakan penilaian/evaluasi pembelajaran, dan keempat; melaksanakan perbaikan dan pengayaan dan bimbingan. Berdasarkan hasil analisis deskriptif persentase untuk variabel kinerja guru terangkum dalam Tabel 1.3 sebagai berikut.

**Tabel 3. Kinerja Guru**

Kriteria	Frekuensi	Persentase
Sangat Setuju	74	78,89
Setuju	21	21,11
Kurang Setuju	0	0,00
Tidak Setuju	0	0,00
Sangat Tidak Setuju	0	0,00
Jumlah	95	100

Berdasarkan tabel 3 menjelaskan kinerja guru di SD Negeri di Kecamatan Ngantru Kabupaten Tulungagung tergolong sangat tinggi. Hal ini tampak dari data yang didapat dominasi kriteria yang diperoleh masuk ke dalam kriteria sangat setuju sebesar 78,89%, kriteria setuju sebesar 21,11%.

### **Korelasi Kompetensi Guru dengan Kinerja guru Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Ngantru Kabupaten Tulungagung.**

Berdasarkan hasil analisis deskriptif persentase variabel kompetensi guru menunjukkan bahwa kompetensi guru SD Negeri Ngantru Kabupaten Tulungagung dalam kategori sangat setuju dengan persentase 21,05% dan kategori setuju 78,95%.

Berdasarkan perhitungan dan deskriptif persentase variabel kompetensi guru per indikator menjelaskan untuk indikator membuat program pengajaran serta melaksanakan KBM dalam kategori sangat setuju sebesar 25,26% dan kategori setuju dengan persentase sebesar 74,74% artinya guru sudah memiliki pemahaman dan penguasaan tentang struktur, konsep dasar, standar kompetensi, kompetensi dasar hingga tujuan dari pembelajaran.

Untuk indikator mengelola kelas serta menggunakan media dan sumber belajar dengan kriteria sangat setuju sebesar 52,64% dan kategori setuju 47,36%. Artinya guru dalam pembelajaran guru mampu dalam mengelola kelas dan sudah menggunakan media dan sumber belajar yang relevan sesuai dengan materi yang diajarkan.

Indikator menilai dan menyelenggarakan bimbingan dalam kategori sangat tinggi dengan kriteria sangat setuju 57,84% dan kriteria setuju 42,16%. Artinya guru sudah mempunyai keahlian dalam mengembangkan dirinya khusus mengenai profesinya yaitu sebagai guru, dengan salah satunya yaitu sebagian besar guru telah menilai dan menyelenggarakan bimbingan, seperti ulangan harian, ulangan tengah semester, ulangan akhir semester, remidi, pengadaan jam tambahan atau pendalaman materi pelajaran.

Indikator menyelenggarakan administrasi sekolah dan menguasai

landasan pendidikan dalam kategori sangat tinggi dengan kriteria sangat setuju dengan persentase 87,37% dan kriteria setuju 12,63% artinya guru sudah mempunyai pemahaman yang baik tentang pendidikan dan wawasan yang berhubungan dengan keguruan.

Berdasarkan perhitungan dan analisis uji determinasi parsial menunjukkan bahwa pengaruh kompetensi guru secara parsial terhadap kinerja guru adalah sebesar  $(0.393)^2 \times 100\% = 15,45\%$ , dari uraian di atas dapat diterangkan bahwa kompetensi guru memiliki pengaruh yang positif terhadap kinerja guru. Dengan kata lain peningkatan kompetensi guru akan mempengaruhi juga peningkatan pada kinerja guru. Hasil penelitian ini pada prinsipnya sesuai dengan hasil penelitian dari Andriani (2017) yang menjelaskan bahwa kompetensi mempengaruhi kinerja guru secara positif dan signifikan. Senada dengan itu, penelitian dari Supriyono (2017) yang menjelaskan bahwa semakin tinggi kompetensi seseorang semakin tinggi juga kinerjanya.

Berdasarkan hasil dokumentasi dan wawancara peneliti baik dengan teman sejawat maupun kepala sekolah kompetensi yang dimiliki oleh guru Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Ngantru tergolong tinggi. Dari sisi kompetensi kepribadian, guru di Kecamatan Ngantru telah menunjukkan sifat berwibawa, dewasa, arif dan bijaksana, serta berakhak mulia. Dari sisi kompetensi profesional semua guru di Kecamatan Ngantru telah menguasai bidang studi dalam kurikulum dan menguasai dasar landasan pendidikan. Dari sisi kompetensi pedagogik semua guru di Kecamatan Ngantru sudah mengelola program belajar dengan baik, mengelola kelas dengan baik, menggunakan sumber dan media belajar yang sesuai dengan pembelajaran, menilai siswa dalam proses belajar mengajar, dan membuat administrasi sekolah dengan lengkap. Dari sisi kompetensi sosial semua guru di Kecamatan Ngantru telah berkomunikasi secara efektif, simpatik dan santun dengan sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua dan masyarakat. Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat korelasi yang signifikan kompetensi dengan kinerja guru di Kecamatan Ngantru Kabupaten Tulungagung.

### **Korelasi Motivasi dengan Kinerja Guru Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Ngantru Kabupaten Tulungagung.**

Sesuai dengan analisis deskriptif persentase terhadap variabel motivasi kerja guru menunjukkan bahwa variabel motivasi kerja guru di SD Negeri Ngantru Kabupaten Tulungagung dalam kategori sangat tinggi dengan persentase sangat setuju 59,95% dan kriteria setuju sebesar 40,05%. Berdasarkan perhitungan dan analisis deskriptif persentase variabel motivasi guru pada indikator memiliki tanggung jawab target, tujuan yang jelas dan menantang dalam kategori sangat setuju sebesar 75,80% dan kriteria setuju dengan persentase sebesar 24,20%.

Indikator memiliki rasa senang, umpan balik, dan mengutamakan prestasi dalam pekerjaan masuk dalam kategori sangat tinggi dengan kriteria sangat setuju sebesar 84,21% dan kriteria setuju dengan persentase sebesar 15,79%. Indikator berusaha memenuhi kebutuhan hidup dan kerjanya serta

senang memperoleh pujian dari yang di kerjakan masuk dalam kategori sangat tinggi dengan kriteria sangat setuju sebesar 68,42% dan kriteria setuju sebesar 31,58%. Artinya bahwa ada cara yang telah dilakukan guru seperti mengikuti seleksi guru berprestasi, meningkatkan ketrampilan mengajar, bekerja keras dengan tujuan memperoleh penilaian kinerja yang memuaskan.

Indikator bekerja dengan harapan memperoleh insentif dan perhatian dalam kategori sangat tinggi dengan kriteria sangat setuju sebesar 81,05% dan kriteria setuju sebesar 19,95% artinya guru tidak hanya melaksanakan pekerjaannya tetapi guru juga ada upaya dalam menambah wawasan sehingga bermanfaat dalam pelaksanaan tugasnya.

Berdasarkan analisis uji determinasi parsial menunjukkan bahwa pengaruh motivasi guru secara parsial terhadap kinerja guru adalah sebesar  $(0.287)^2 \times 100\% = 8,24\%$  dari uraian diatas dapat dijelaskan bahwa motivasi guru berpengaruh positif terhadap kinerja guru. Dengan kata lain peningkatan motivasi kerja guru akan berpengaruh juga terhadap peningkatan kinerja guru. Hasil penelitian ini pada prinsipnya sesuai dengan hasil penelitian dari Wahyuni (2015) menyatakan bahwa motivasi berpengaruh secara positif terhadap kinerja guru. Sama halnya dengan hasil penelitian Hilmi (2016) menyatakan bahwa motivasi guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap kompetensi guru dalam mewujudkan mutu pembelajaran.

Berdasarkan hasil dokumentasi dan wawancara peneliti baik dengan teman sejawat maupun kepala sekolah motivasi yang dimiliki oleh guru Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Ngantru tergolong tinggi. Motivasi instrinsik dan ekstrinsik mempengaruhi terhadap cara penyelesaian suatu pekerjaan. Berdasarkan Hasil penelitian dan pendapat temuan terdahulu bahwa pentingnya motivasi dalam meningkatkan kinerja, motivasi adalah penggerak atau pemicu terciptanya semangat untuk memperoleh yang diharapkan. Dapat diambil kesimpulan bahwa motivasi mempunyai korelasi yang signifikan dengan kinerja guru Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Ngantru Kabupaten Tulungagung.

### **Korelasi Kompetensi dan Motivasi Guru dengan Kinerja Guru Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Ngantru Tulungagung.**

Berdasarkan hasil analisis deskriptif persentase terhadap variabel kompetensi guru secara keseluruhan menunjukkan bahwa kompetensi guru SD Negeri Ngantru Kabupaten Tulungagung dalam kategori sangat setuju dengan persentase 78,95% dan kategori setuju 21,05%. Sesuai dengan perhitungan dan analisis uji determinasi parsial ditunjukkan bahwa pengaruh kompetensi guru secara parsial terhadap kinerja guru sebesar  $(0.393)^2 \times 100\% = 15,45\%$ , dari keterangan di atas dapat dijelaskan bahwa kompetensi guru berpengaruh yang positif terhadap kinerja guru. Dapat dikatakan peningkatan kompetensi guru akan berpengaruh terhadap peningkatan pada kinerja guru.

Sedangkan Berdasarkan hasil analisis deskriptif persentase terhadap variabel motivasi kerja guru menunjukkan bahwa variabel motivasi kerja guru SD Negeri Ngantru Kabupaten Tulungagung dalam kategori sangat tinggi dengan kriteria sangat setuju sebesar 59,95% dan kriteria setuju sebesar

40,05%. Dan berdasarkan analisis uji determinasi parsial menunjukkan bahwa pengaruh motivasi kerja guru secara parsial terhadap kinerja guru adalah sebesar  $(0.287)^2 \times 100\% = 8,24\%$ , dari uraian di atas dapat diterangkan bahwa motivasi kerja guru memiliki pengaruh yang positif terhadap kinerja guru. Dengan kata lain peningkatan motivasi kerja guru akan mempengaruhi juga peningkatan pada kinerja guru.

Harga koefisien determinasi dimanfaatkan untuk mengetahui besarnya sumbangan atau kontribusi yang diberikan oleh variabel kompetensi guru ( $X_1$ ) dan motivasi guru ( $X_2$ ) terhadap kinerja guru Kabupaten Tulungagung. Berdasarkan hasil perhitungan dengan bantuan komputer program SPSS v16 for Windows diperoleh nilai dari Adjusted R Square sebesar 0,357. Hal ini artinya persentase pengaruh kompetensi guru ( $X_1$ ) dan motivasi guru ( $X_2$ ) terhadap kinerja guru Ngantru Kabupaten Tulungagung sebesar 35,7%.

Berdasarkan hasil dokumentasi dan wawancara peneliti baik dengan teman sejawat maupun kepala sekolah kinerja yang dimiliki oleh guru Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Ngantru tergolong tinggi. Semua guru Sekolah Dasar Kecamatan Ngantru telah membuat rencana pelaksanaan pembelajaran dengan baik, melaksanakan kegiatan belajar mengajar dengan tertib, melaksanakan kegiatan penilaian selama proses pembelajaran, melaksanakan program perbaikan dan pengayaan serta melaksanakan kegiatan bimbingan kepada siswa. Berdasarkan hasil penelitian Titik Agustinari (2017) menjelaskan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara kompetensi dan motivasi terhadap kinerja guru.

Berdasarkan hasil penelitian dan pendapat temuan terdahulu dapat disimpulkan bahwa terdapat korelasi yang signifikan kompetensi dan motivasi terhadap kinerja guru. Semakin tinggi kompetensi dan motivasi tentunya akan berpengaruh terhadap kinerja, begitu juga sebaliknya.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan kesimpulan dalam penelitian ini sebagai berikut. 1). Ada korelasi yang signifikan kompetensi guru terhadap kinerja guru SDN Kecamatan Ngantru Kabupaten Tulungagung, 2). Ada korelasi yang signifikan motivasi kerja terhadap kinerja guru SDN Kecamatan Ngantru Kabupaten Tulungagung, 3). Ada korelasi yang signifikan kompetensi dan motivasi guru terhadap kinerja guru SDN Kecamatan Ngantru Kabupaten Tulungagung.

## **SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka penulis menyarankan bagi guru Sekolah Dasar di Kecamatan Ngantru agar selalu meningkatkan kompetensi dan motivasi agar kinerja menjadi lebih baik. Bagi kepala sekolah, hasil penelitian ini hendaknya dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk pembinaan guru, pemberian pelayanan guru maupun bimbingan kepada guru termasuk peran aktif kepala sekolah dalam membimbing guru untuk menjadi guru yang profesional yang memiliki kompetensi dan motivasi tinggi sehingga guru mampu melaksanakan tugasnya dengan penuh rasa tanggung jawab. Bagi peneliti lain

diharapkan dapat mengkaji lebih jauh terkait pengaruh kompetensi dan motivasi terhadap kinerja guru sehingga mampu mencari faktor lain maupun faktor yang lebih dominan yang dapat meningkatkan kinerja guru, dan juga dapat dijadikan acuan penelitian lain guna memecahkan masalah yang ada hubungannya dengan kinerja guru.

#### **DAFTAR RUJUKAN**

- Agustinari, T. (2017). *Pengaruh Motivasi dan Kompetensi Profesioanal Guru Terhadap Kinerja Guru di SMP Negeri Se Kecamatan Jetis Kota Yogyakarta*.
- Andriani. (2017). *Pengaruh Kompetensi Pedagogik Terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar Dabin II Kecamatan Petarukan Kabupaten Pamelang*.
- Dirawat, dkk. (2003). *Pengantar Kepemimpinan Pendidikan*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Hilmi. (2016). *Pengaruh Motivasi Guru Terhadap Kompetensi Guru PAI di SDN Kecamatan Banjarwangi*.
- Sagala, S. (2009). *Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan* . Bandung: Alfabeta.
- Sardiman. (2016). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Graffindo Persada.
- Supriyono. (2017). *Pengaruh Kompetensi Pedagogik, Profesional, dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar di Kecamatan Wonoasri*.
- Wahyuni. (2015). *Pengaruh Kompetensi Guru dalam Pembelajaran Terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan pelepat Ilir Kabupaten Bungo*.